

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah: *“Qualitative research is a type of educational research in which the researcher relies on the views of participants; asks broad, general questions; collects data consisting largely of words (or text) from participants; describes and analyzes these words for themes; and conduct the inquiry in a subjective, biased manner.”* Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan, peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks), menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya) (Rizal, 2023: 77).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti ambil lokasi di bank sampah Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat yang berdekatan dengan kantor lurah Lolong Belanti. Sedangkan waktu penelitian dari bulan November 2025 sampai bulan Januari 2026.

C. Jenis Data

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari informan yang merupakan masyarakat yang terkait dengan pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan bank sampah di Lolong Belanti kota padang dengan dilakukannya wawancara baik secara nonformal maupun dengan informal.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini (Purhantara, 2010: 79).

Peneliti mengambil sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah buku laporan tentang data bank sampah, Struktur kepengurusan bank sampah, dan laporan kegiatan bank sampah Lolong Belanti kota Padang.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian.

Informan dalam penelitian ini mengacu pada sistem pengambilan informan dengan prinsip penelitian yang jumlah informannya tidak ditentukan sejak awal dimulainya penelitian, namun setelah penelitian selesai. Wawancara akan dihentikan apabila peneliti sudah mendapatkan informasi yang bervariasi dari setiap informan yang telah menggambarkan pola dari permasalahan yang diteliti. Jadi informan dalam penelitian ini adalah, Kepala Lurah Lolong Belanti, Pengurus bank sampah Lolong Belanti, Ibu ketua PKK Lolong Belanti dan masyarakat Lolong Belanti kota Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut (Yusuf, 2015: 372).

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan situasi sosial yang terjadi pada konteks sesungguhnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi terhadap kegiatan perempuan dalam mengelola bank sampah di Lolong Belanti Kelurahan Lolong Belanti kota Padang. Dengan menggunakan teknik pengamatan, peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi di bank sampah Lolong Belanti Kelurahan Lolong Belanti kota Padang

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*interview*) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung harus bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada informan atau narasumber penelitian.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam, wawancara mendalam dilakukan bersamaan dengan observasi partisipan, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamati. Sedangkan bentuk wawancara yang dilakukan oleh objek yang diamati. Sedangkan bentuk wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi terstruktur, dimana gabungan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Pewawancara tetap menyiapkan topik atau daftar pertanyaan pemandu wawancara dalam aktivitas wawancara dilaksanakan. Pada wawancara semi terstruktur, dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban informan (Rahmawati, 2023: 5).

Peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Lurah, pengurus bank sampah, ketua PKK, dan masyarakat Lolong Belanti Kelurahan Lolong Belanti kota Padang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti (Nuralan, 2022:13). Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan kegiatan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Marcella, 2022:69).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2007: 337) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian menggunakan metode model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagian dari persiapan pemeriksaan informasi dapat berupa penyelidikan, menyingkat, memusatkan serta membuang hal-hal yang tidak penting, mengatur informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan (Miles & Huberman, 2014: 12).

2. Sajian Data

Sajian data adalah dengan melihat pendahuluan informasi, analisis akan mengetahui apa yang terjadi, sehingga diperoleh suatu rencana untuk

menggambarkan suatu data secara efisien dan mudah dilihat dan ditangkap dalam bentuk pengenalan total kesimpulan (Miles & Huberman, 2014: 12).

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data adalah Setelah proses pengumpulan data selesai maka akan disimpulkan data yang diterima dan memperhatikan peninjauan dengan catatan yang ada di lapangan sehingga memperoleh hasil data secara baik dan benar (Miles & Huberman, 2014: 13)

